

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua perusahaan yang terlibat dalam sektor jasa, dagang dan manufaktur diharuskan melakukan pencatatan untuk menentukan kondisi keuangan bisnis mereka. Agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat membuktikan posisi keuangan sesungguhnya di PT. Metalindo Depot Indonesia, terlepas dari apakah perusahaan tersebut menguntungkan atau tidak. Proses perdagangan untuk perusahaan perdagangan hampir sama dengan perusahaan jasa, tetapi perusahaan perdagangan perlu mempertimbangkan harga pokok penjualan saat pencatatan persediaan. Perhitungan yang dilakukan perusahaan perdagangan saat penjualan barang dengan harga pokok penjualan. Dalam hal ini, jumlah persediaan barang dagang yang disimpan perusahaan berkurang (Ransun, 2015).

Peran sistem informasi akuntansi persediaan yang benar bukan lepas dari pengendalian persediaan barang dagang. Pengendalian internal persediaan membantu perusahaan menghindari kesalahan dalam menangani jumlah persediaan. Jika jumlah persediaan dicatat dan di dengan benar dari pertama kalinya, total pada laporan keuangan tahunan pada akhirnya akan benar.

Sistem persediaan barang dagang yang diperlukan dalam sebuah perusahaan dagang adalah untuk menetapkan langkah apa yang dilakukan perusahaan untuk menyuplai barang supaya barang dapat terus berjalan dengan lancar dan tidak ada kebingungan dalam prosedur persediaan barang dagang (Choirina, 2017). Maksud dari pengendalian internal adalah untuk membuktikan maka persediaan berada dalam

jangka aman dan disajikan dengan benar dalam laporan keuangan.

Pada perusahaan dagang akan berjalan dengan efektif dan efisien bila dibantu dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi yang benar, sistem informasi akuntansi yang dimaksud adalah sistem informasi akuntansi yang menerangkan informasi tentang persediaan agar untuk kelancaran kegiatan dagang, PT. Metalindo Depot Indonesia mengutamakan informasi yang benar dan akurat. Masalah yang sesekali diketahui sistem informasi akuntansi persediaan dan pengendalian internal persediaan adalah kesalahan membuat catatan laporan dan tidak ada izin organisasi yang berfungsi dengan benar, kurang kelengkapan dokumen yang diperlukan.

Perusahaan perdagangan beroperasi secara efektif dan efisien jika didukung oleh penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai. Sistem informasi akuntansi yang dimaksud adalah sistem informasi akuntansi yang menerangkan informasi tentang persediaan. Hal ini diagarkan perusahaan membutuhkan informasi yang akurat dan benar agar dapat melakukan aktivitas perdagangannya dengan lancar. Hambatan umum yang ditemui ketika pengendalian internal sistem informasi persediaan adalah kurangnya dokumentasi yang diperlukan, salah mencatat laporan, kurangnya izin dan kurangnya organisasi yang berfungsi.

PT. Metalindo Depot Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang sistem informasi akuntansi persediaan yang efektif dan pengendalian internal persediaan untuk pembuatan informasi bagi perusahaan. Perusahaan dagang besi dan ornament pagar sangat kompetitif dalam melayani pembeli baik dari segi harga maupun kualitas barang dagang

yang mereka jual dan memiliki persediaan yang sangat besar. Perusahaan tidak memperhatikan sistem persediaan, sistem persediaan seharusnya sangat penting bagi sebuah perusahaan dagang.

Kebanyakan masalah yang ada di perusahaan adalah bagaimana cara mengatasi sistem persediaan barang. Agar barang yang masuk ke perusahaan bermacam-macam dan waktu sangat terbatas, proses operasional sesekali terhalang, seperti keterlambatan pengiriman barang dan persediaan. Barang yang tidak sesuai saat persediaan barang dagang yang disimpan.

PT. Metalindo Depot Indonesia adalah perusahaan yang terlibat disektor dagang besi dan ornament pagar. Ketika kegiatan operasionalnya, perusahaan tidak hanya menjual barang, tetapi juga menerima pesanan khusus dari pembeli.

PT. Metalindo Depot Indonesia sebagai tempat penelitian telah berkembang sangat pesat meskipun ada pandemi, meskipun aktivitas perusahaan tidak menurun. Perusahaan juga berencana untuk membuka cabang baru di Bima. Sebagai perusahaan perdagangan, PT. Metalindo Depot Indonesia informasi relevan yang benar-benar relevan dan efektif tentang persediaan barang.

Agar sistem informasi persediaan ini berdampak besar tidak hanya di perusahaan, tetapi juga di pembeli nantinya. Informasi yang tidak valid menyebabkan pendapatan secara langsung jadi jika pembeli yang ingin membeli barang yang mereka cari kehabisan stok, mereka akan mencari ke tempat serupa lainnya.

Bahkan jika diperiksa ketika sistem, itu akan tersedia selama persediaan fisik tidak ada. Kesempatan keuntungan yang sebenarnya masuk ke perusahaan telah menurun.

Dampak akhirnya berasal dari berkurangnya kepercayaan pembeli terhadap kelengkapan barang dan kesiapan penawaran PT Metalindo Depot Indonesia kepada pembeli. Akan kehilangan pembeli agar asumsi negatif ini.

Berdasarkan uraian yang sudah dijabarkan, peneliti tertarik untuk menganalisis sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal PT. Metalindo Depot Indonesia, dengan demikian judul penelitian ini adalah "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal pada persediaan barang dagang di PT Metalindo Depot Indonesia".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, adapun rumusan masalah yang diambil peneliti yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pada persediaan barang dagang PT. Metalindo Depot Indonesia?
2. Apakah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang diterapkan di perusahaan sudah sesuai ditinjau dari teori?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pada persediaan barang dagang PT. Metalindo Depot Indonesia.
2. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang diterapkan di perusahaan apakah sudah sesuai ditinjau dari teori.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi penulis, Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan peneliti tentang penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pada persediaan barang dagang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, Sebagai wawasan tambahan dan dapat dijadikan acuan untuk bahan penelitian lebih lanjut seputar persediaan barang dagang pada perusahaan.
3. Bagi perusahaan, Bagi perusahaan dapat mengambil manfaat dari penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan terkhusus pada PT. Metalindo Depot Indonesia dan menambah wawasan dalam menerapkan sistem akuntansi persediaan barang serta memanfaatkannya dalam penerapan strategi bisnis yang efektif.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan Penelitian

Fokus penelitian ini dibuat agar penelitian ini tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian. Batasan masalah penelitian ini adalah mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada persediaan barang dagang di PT. Metalindo Depot Indonesia.

Halaman ini sengaja dikosongkan